



Vol. 03 No. 03 (2024) : 827-835

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 2 RAJABASA JAYA KOTA BANDAR LAMPUNG

Hasan Effendi

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: hasaneffendi1981@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to find out the efforts of the madrasa head in improving the quality of learning at SDN 2 Rajabasa Raya. This study uses a qualitative approach. While the method used in this research is descriptive research method. The data collection technique used is observation, interview and documentation techniques. Head of Sekolah Providing guidance/motivation to students is very important for students, because students come to SDN 2 Rajabasa Raya not to play games, but to study. Learning will be more meaningful, when the student has a passion for learning. The Head of SDN 2 Rajabasa Raya, always strives to improve the quality of teaching and learning, with efforts such as: Always seeking teachers according to their respective competencies, Always holding or attending training on the ability to manage KBM, Always providing guidance/motivation to students, Always seeking learning infrastructure facilities adequate, always supervise the course of the KBM.

Key words: Head of Sekolah, Quality of Learning.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Rajabasa Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kepala Sekolah Memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa itu sangat penting bagi siswa, karena siswa datang ke SDN 2 Rajabasa Raya bukan untuk main-main, melainkan untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna, ketika siswa tersebut mempunyai semangat dalam belajar. Kepala SDN 2 Rajabasa Raya, selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM, Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa, Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai, Selalu mengawasi jalannya KBM.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi Keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing-masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik. Adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahal biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan (Halimatus Sa'diyah, Andi Warisno 2019).

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu output pendidikan di Negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa 2022). Proses ini dilaksanakan dengan pertimbangan sistematis tentang relevansi pengetahuan secara filosofis (isu-isu pengetahuan yang berarti), sosiologis (argumen-argumen kecenderungan sosial), dan psikologi (dalam menentukan urutan materi pelajaran) (Triwiyanto 2022).

Kepala Sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin sebuah lembaga, kepala Sekolah harus mampu membawa lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, selain itu kepala Sekolah harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik (Oktavia, Warisno., and Nur 2019). Upaya penyelenggaraan pendidikan formal yang bermutu sangat berkaitan erat dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas, serta menjabarkan kebijakan strategis dan program operasional pendidikan (Etika and Sarpendi 2022).

Pengambilan keputusan dapat menjadikan Sekolah sebagai bentuk organisasi pendidikan yang terus berdinamika ditengah hambatan dan ancaman yang muncul baik itu dari internal maupun eksternal Sekolah. Sekolah menjadi lebih fleksibel meskipun harus melewati proses yang begitu rumit dalam mencapai tujuannya. Adakalanya Sekolah dihadapkan pada situasi yang menghantarkan pada kegagalan namun di saat seperti inilah kegiatan pengambilan keputusan oleh kepala Sekolah menjadi solusi untuk tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sebuah

organisasi. Peranan kepala Sekolah sebagai pengambil keputusan artinya kepala Sekolah selalu berusaha memperbaiki penampilan Sekolah melalui berbagai macam ide dan gagasan pemikiran berupa program-program yang baru serta melakukan survey untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan Sekolah kemudian kepala Sekolah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan situasi dan ketepatan keputusan yang diambil dan kepala Sekolah bertanggung jawab untuk menentukan dan meneliti siapa yang akan memperoleh atau menerima sumber-sumber yang disediakan dan harus didelegasikan, serta kepala Sekolah harus mampu mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar dalam memenuhi kebutuhan Sekolah (Nugraha, Warisno, and Uliya n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data SDN 2 Rajabasa Raya. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di SDN 2 Rajabasa Raya

Sesuai penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diperoleh data yang menunjukkan adanya upaya kepala SDN 2 Rajabasa Raya dalam meningkatkan mutu KBM di SDN 2 Rajabasa Raya. Adapun penyajian dan analisa data dari hasil penelitian di SDN 2 Rajabasa Raya tentang upaya kepala Sekolah Aliyah Fatahillah dalam meningkatkan mutu KBM di di Madrsah Aliyah Fatahillah Tarempa dapat diuraikan sebagai berikut: Untuk upaya SDN 2 Rajabasa Raya dalam meningkatkan mutu KBM ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah di ruang kepala sekolah di SDN 2 Rajabasa Raya yaitu ibu Dra Ina Isfahani. dan hasilnya sebagai berikut: "Untuk meningkatkan mutu KBM, saya mencanagkan beberapa program, diantaranya adalah: selalu mengupayakan guru sesuai dengan kompetensinya masing-masing, mengadakan atau mengikuti

training mengenai kemampuan mengelola KBM, selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa, terdapat sarana prasarana untuk menunjang KBM". Dari wawancara dengan ibu Dra Ina Isfahani selaku kepala SDN 2 Rajabasa Raya, terdapat beberapa program untuk meningkatkan mutu KBM, antara lain adalah: (1) selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, (2) selalu mengadakan atau mengikuti training mengenai kemampuan mengelola KBM, (3) selalu memberi pembinaan/motivasi kepada siswa, (4) selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran untuk menunjang KBM.

1. Selalu mengupayakan guru sesuai dengan kompetensi masing-masing

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu KBM adalah dengan mengupayakan/menyediakan guru sesuai dengan kompetensi masing-masing, karena hal tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dengan kompetensi yang dimiliki guru, maka guru akan dapat mengajar dengan melihat tujuan awal, yakni kompetensi dasar sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Selain itu, dapat membantu guru dalam menguasai materi, sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Untuk itu di SDN 2 Rajabasa Raya selalu mempersiapkan guru sesuai kompetensinya masing-masing agar dapat membuat silabus dan RPP yang baik, sehingga para guru dapat mengajar sesuai kompetensi dasar yang telah dibuat.

Seperti wawancara berikut ini mengenai silabus dan RPP: "Silabus dan RPP dibuat oleh para guru tersebut, dan diperiksa pada awal ajaran baru dan diperiksa sebelum KBM berjalan, agar nantinya guru dapat mengajar dengan berpedoman kepada Silabus dan RPP tersebut"

Pada ajaran baru, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para guru diwajibkan untuk membuat silabus dan RPP yang nantinya untuk menjadi pegangan bagi para guru dalam belajar, agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan awal yang ada pada kompetensi dasar. Informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa alumni bahwa: Guru-guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dalam proses belajar mengajar, tidak terdapat kesulitan yang berarti.

Dari hasil wawancara dengan kepala SDN 2 Rajabasa Raya dan informasi dari alumni, menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu KBM guru harus mengajar sesuai kompetensi masing-masing, agar dalam proses belajar mengajar tidak mendapatkan kesulitan yang berarti.

2. Selalu mengadakan atau mengikuti training untuk kemampuan mengelola KBM

Training atau pelatihan-pelatihan untuk kemampuan mengelola KBM sangat penting dan besar nilai positifnya, khususnya untuk tenaga pendidikan, karena dengan pelatihan tersebut, maka akan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru akan dapat mengelola KBM dengan baik, yaitu dapat menggunakan metode-metode dan strategi pembelajaran dengan baik. Dengan strategi dan metode mengajar yang baik, maka akan dapat merubah suasana kelas belajar menjadi kondusif, efisien, aktif, dan menyenangkan.

Saat ini, yang dituntut untuk aktif di kelas bukan hanya guru, tetapi lebih ditekankan pada siswa, dengan begitu siswa akan mendapatkan ilmu dengan baik. Di dalam buku *Aktif Learning* ada sebuah pernyataan lebih dari 2400 silam yang dikemukakan oleh Konfisius, dan pernyataan tersebut akan dapat merubah metode guru dalam mengajar, yaitu: yang saya dengar, saya lupa, yang saya lihat, saya ingat, yang saya kerjakan saya pahami.

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa apabila seorang guru hanya menggunakan metode ceramah, maka kemungkinan besar siswa akan cepat lupa pelajaran yang telah disampaikan guru. Maka dari itu, guru harus dapat merubah metode agar siswa dapat ingat dan paham akan pelajaran yang telah disampaikan guru. Guru harus dapat menggunakan metode diskusi, guru harus dapat mencari permasalahan, buka mencari jawaban, dan permasalahan tersebut diajukan kepada siswa agar siswa dapat mencari jawabannya dengan berdiskusi, dengan begitu siswa akan dapat mengerti. Selain itu, guru juga harus dapat mengajak siswa ke suatu tempat untuk melihat, memperhatikan objek belajar tersebut, setelah itu siswa diminta untuk mengkritisi dari apa yang telah dilihatnya, dengan metode tersebut maka siswa akan dapat ingat.

Di dalam buku *Quantum Learning* dikatakan, seorang guru harus dapat memperhatikan lingkungan belajar yang tepat. Karena lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan santai, guru harus dapat menggunakan media yang sesuai untuk kenyamanan kelas, dan lain-lain.

Untuk dapat mengerti semua itu, guru dapat mengikuti training atau pelatihan di berbagai tempat agar profesionalisme guru dalam mengajar akan meningkat. Maka dari itu, selalu mengirimkan para guru pada pelatihan atau training yang terdapat diberbagai instansi, baik negeri maupun swasta. Selain itu, juga mengadakan pelatihan di lingkungan SDN 2 Rajabasa Raya.

3. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa

Memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa itu sangat penting bagi siswa, karena siswa datang ke SDN 2 Rajabasa Raya bukan untuk main-main, melainkan untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna, ketika siswa tersebut mempunyai semangat dalam belajar.

Setiap siswa mempunyai ciri yang berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar, dan ada siswa yang belum mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk itu, seorang guru harus mempunyai langkah-langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi siswa tersebut. Karena hanya dengan motivasilah siswa dapat bergerak hatinya untuk belajar bersama-sama dengan teman-temannya. Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran,
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari,
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik,
- e. Membentuk kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok,
- f. Menggunakan metode yang bervariasi.

Dari pembahasan tersebut diatas, seorang guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat semangat dalam belajar. Agar KBM dapat berjalan dengan baik. SDN 2 Rajabasa Raya selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa, pembinaan/motivasi tersebut dilakukan baik oleh kepala secara langsung atau oleh guru-guru. Motivasi tersebut dilakukan baik pada saat upacara, motivasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Semua itu dilakukan secara continue. Untuk mengenai pembinaan, Sekolah Aliyah Fatahillah mempunyai organisasi khusus dalam membina siswa, agar siswa dapat mengikuti peraturan Sekolah Aliyah Fatahillah dengan baik. Pembinaan tersebut dilakukan bagi siswa-siswa yang nakal, seperti selalu membuat ribut di kelas pada jam belajar, selalu keluar kelas bahkan keluar lingkungan Sekolah pada saat jam pelajaran dan lain-lain. Untuk itu agar proses belajar mengajar tidak terganggu, kepala selalu memanggil siswa yang bermasalah melalui guru pembimbing atau BP. Pemanggilan atau pembinaan tersebut dilakukan dengan cara pertama-tama siswa dipanggil oleh wali kelas untuk diberikan nasihat sekaligus motivasi, apabila tidak berhasil, maka siswa tersebut dipanggil untuk dinasihati oleh guru pembimbing/BP, apabila belum membuahkan hasil maka siswa tersebut dipanggil kepala Sekolah, dan

seterusnya, sampai siswa tersebut mengerti dan dapat mengikuti peraturan yang berlaku di SDN 2 Rajabasa Raya.

4. Selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran yang memadai

Berhasil tidaknya menciptakan mutu KBM, tergantung juga dari sarana prasarana untuk menunjang KBM. Dengan adanya sarana prasarana, maka akan dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif. Untuk itu, SDN 2 Rajabasa Raya juga harus dapat mengupayakan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar, agar guru dapat menggunakan sumber atau belajar yang ada di Sekolah. Terdapat banyak macam-macam media dalam belajar, antara lain:

- a. Media auditif: media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan lain-lain.
- b. Media visual: media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Seperti foto, gambar dan lain-lain.
- c. Media audiovisual: media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Seperti televisi dan lain-lain.

Dengan adanya media atau sumber belajar tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

5. Selalu mengawasi jalannya KBM

Kepala SDN 2 Rajabasa Raya adalah pemimpin di SDN 2 Rajabasa Raya, dan tugas kepala Sekolah adalah salah satunya sebagai supervisor. Tujuan supervisi adalah:

- a. supervisi merupakan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
- b. supervisi merupakan kegiatan untuk membantu dan melayani guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- c. supervisi adalah proses peningkatan pengajaran.
- d. Supervisi berusaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui gurunya.

Dari tujuan supervisi tersebut, maka kepala Sekolah selalu memonitoring kegiatan belajar mengajar, agar tujuan awal dapat tercapai. Kepala Sekolah dalam mengawasi KBM dengan cara langsung mendatangi kelas-kelas untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas, memanggil para wakilnya untuk dimintai penjelasan mengenai KBM, bertanya kepada para guru. Kepala Sekolah sering juga melihat-lihat keadaan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, itu dilakukan secara dadakan. Selain itu kepala Sekolah memanggil para wakilnya untuk dimintai informasi mengenai jalannya KBM pada saat itu, atau kepala Sekolah langsung bertanya kepada para guru.

Selanjutnya, hasil observasi peneliti adalah sebagai berikut: Peneliti mengamati kegiatan kepala Sekolah beliau selalu memonitoring para guru, dengan bertanya dan memanggil para guru ke ruangannya atau pada saat istirahat, beliau selalu berbincang-bincang kepada para guru di ruang guru.

Selain itu, peneliti bertanya kepada guru piket, karena peneliti tidak melihat kepala Sekolah Aliyah Fatahillah, beliau menjawab: Kepala Sekolah Aliyah saat ini sedang sibuk di luar, sehingga pengawasannya diwakilkan kepada para wakilnya.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai waka kurikulum, Aniswati, S.Pd.I. mengenai tindakan wakil kepala Sekolah Aliyah bidang kurikulum dalam meningkatkan mutu KBM, dan hasilnya sebagai berikut: "Sebagai seorang waka kurikulum, ada beberapa tindakan yang selalu dilakukan, yaitu selalu mendampingi kepala Sekolah Aliyah dalam mengawasi jalannya KBM, agar KBM berjalan dengan baik, memeriksa keadaan kelas, memeriksa absensi guru, membuat jadwal piket guru"

Dari hasil wawancara, observasi serta penjelasan diatas, bahwa salah satu tugas kepala Sekolah adalah selalu memantau jalannya KBM, agar KBM dapat berjalan dengan baik. Selain itu, kepala Sekolah juga dibantu oleh para wakilnya dalam mengawasi jalannya KBM.

Selanjutnya, peneliti wawancara dengan waka kurikulum mengenai silabus dan RPP: "Silabus dan RPP dibuat oleh para guru tersebut, dan diperiksa pada awal ajaran baru dan diperiksa sebelum KBM berjalan"

Pada ajaran baru, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para guru diwajibkan untuk membuat silabus dan RPP yang nantinya untuk menjadi pegangan bagi para guru dalam belajar, agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan awal yang ada pada kompetensi dasar. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu KBM dan hasilnya sebagai berikut: "Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu KBM di SDN 2 Rajabasa Raya adalah yang pertama kepala Sekolah yang harus selalu fokus pada pekerjaannya kedua, adanya kerjasama tim yang solid dan kompak. Selanjutnya faktor penghambatnya adalah, pertama masih ada guru yang kurang disiplin, kedua kurangnya dana pendidikan" Dari hasil wawancara, observasi serta penjelasan diatas, bahwa salah satu tugas kepala Sekolah adalah selalu memantau jalannya KBM, agar KBM dapat berjalan dengan baik. Selain itu, kepala Madrasah juga dibantu oleh para wakilnya dalam mengawasi jalannya KBM.

Selanjutnya, peneliti wawancara dengan waka kurikulum mengenai silabus dan RPP: "Silabus dan RPP dibuat oleh para guru tersebut, dan diperiksa pada awal ajaran baru dan diperiksa sebelum KBM berjalan" Pada ajaran baru, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para guru diwajibkan untuk membuat silabus dan RPP yang nantinya

untuk menjadi pegangan bagi para guru dalam belajar, agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan awal yang ada pada kompetensi dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah Memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa itu sangat penting bagi siswa, karena siswa datang ke SDN 2 Rajabasa Raya bukan untuk main-main, melainkan untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna, ketika siswa tersebut mempunyai semangat dalam belajar. Kepala SDN 2 Rajabasa Raya, selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM, Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa, Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai, Selalu mengawasi jalannya KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Etika, Pujianti, and Sarpendi Sarpendi. 2022. "The Strategy Of The Head Of Sekolah In Improving The Quality Of Standard Input At MTS Muhammadiyah Purbolinggo East Lampung." 4:1707-15.
- Halimatus Sa'diyah, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 9-25.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nugraha, Hendika Adi, Andi Warisno, and Taqwatul Uliya. n.d. "1,2,3,4."
- Oktavia, Anita, Andi Warisno., and Hidayah Nur. 2019. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalammeningkatkanprofesionalisme Gurudan Tenagakependidikan DiSekolah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/7:9-25*.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Triwiyanto, Teguh. 2022. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.